

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI
MTSN 4 GUNUNGKIDUL**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
Mutifah Angghreini
NIM: 20104090055

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutifah Angghreini

NIM : 20104090055

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI MTSN 4 GUNUNGKIDUL" adalah asli karya atas penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Yang menyatakan



Mutifah Angghreini
NIM. 20104090055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mutifah Angghreini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mutifah Angghreini
NIM : 20104090055
Judul Skripsi : MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI MTSN 4 GUNUNGKIDUL

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2024
Pembimbing Skripsi

Irwan O. M.Pd.
NIP. 19900907 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutifah Angghreini
Tempat dan Tanggal Lahir : Tangerang, 19 Mei 2002
NIM : 20104090055
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun Jetis, RT 003/RW 013,Kel.Karangmojo,
Kec.Karangmojo, Kab.Gunungkidul,
Prov.D.I.Yogyakarta, 55891
No. HP : 089521185153

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Juni 2024
Yang menyatakan



Mutifah Angghreini
NIM. 20104090055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1779/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS MANAJEMEN PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI MTSN 4 GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUTIFAH ANGGHREINI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090055
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

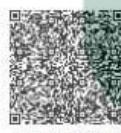
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Irwanto, M.Pd.
SIGNED

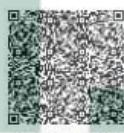
Valid ID: 669898190ecdf



Penguji I

Rinduan Zain, S.Ag, MA.
SIGNED

Valid ID: 66989299c7791



Penguji II

Nora Saiva Jannina, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 669888b2f207e7



Yogyakarta, 03 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66989901e38c2

MOTTO

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ
مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا
٧٥

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”.

(Q.S Al-Isra Ayat 70)¹



¹ Kementerian Agama, “Al- Qur’ān Dan Terjemahan Q.S Al - Isra (17) : 70,” 2022.

HALAMAN PERSEMBAHAN

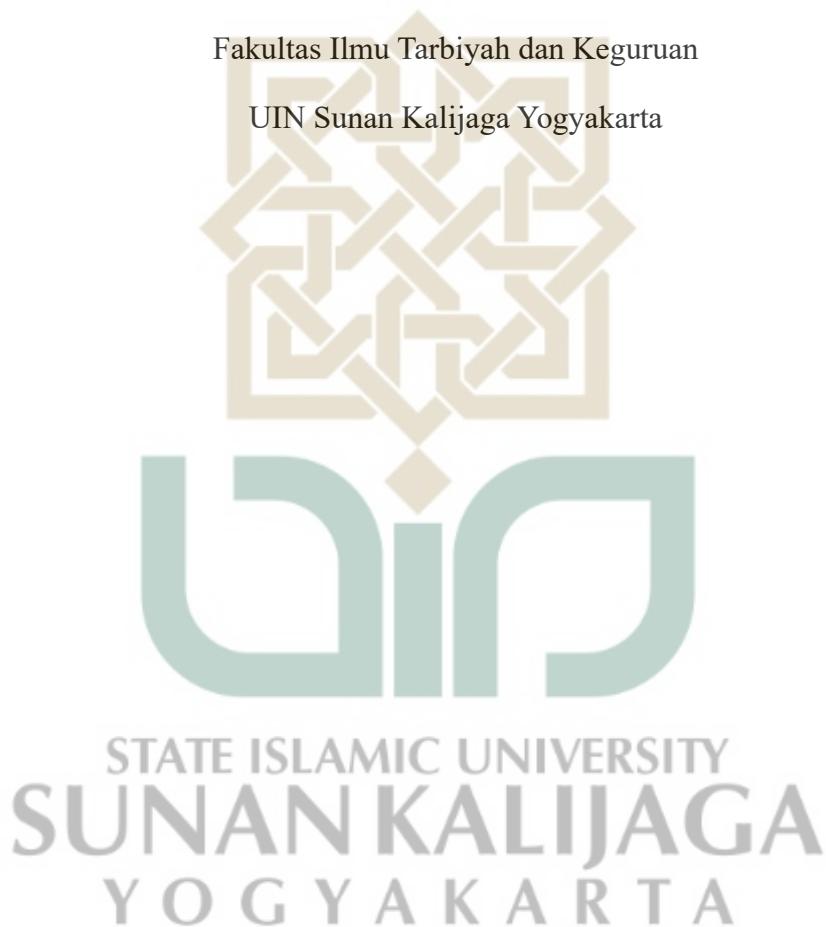
Persembahan Skripsi untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji serta Syukur kehadirat Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul” guna memenuhi syarat gelar sarjana (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi penerang bagi kita semua. Peneliti menyadari skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Oleh karena itu sebagai ungkapan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., yang menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., yang menjabat sebagai sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan seluruh proses akademik di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Irwanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas ilmu, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi. Kontribusi serta dukungan dari mereka telah sangat berarti dalam menuntun peneliti menuju tahap penyelesaian akademis ini.
8. Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru dan tenaga kependidikan, Orang tua siswa, serta siswa MTsN 4 Gunungkidul atas izin penelitian, dukungan, doa, dan kesabaran yang mereka berikan

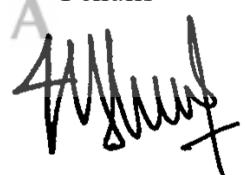
- selama proses penelitian ini, Kontribusi mereka telah menjadi pilar penting dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepala Kantor, Kepala Subbagian, Kepala Seksi, dan seluruh staff pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul atas rekomendasi lokasi penelitian, dukungan dan saran yang telah diberikan kepada peneliti.
 10. Bapak Mujiya (Alm) dan Ibu Sumiyati kedua orang tua peneliti, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti. Kontribusi mereka telah menjadi sumber penyemangat dalam segala situasi, baik suka maupun duka. Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Kakak, Adik, dan Keluarga besar tercinta, Dewi Nur Hayati, Wahyudi, Ika Sulistyawati, Catur Suharyanto, Fitria Rahmawati, Bilqis Alifia Azzahra, Wildan Oktavian Darus, Abdullah Akmal Fatih, Muhammad Arkan Dzuhairi, Arshaka Haidar Attarazqa, Ibu Katijah, Ibu Maryati, Bapak Mukiyono, Ibu Tuti Murdiyati, Bapak Aminta, dan Ibu Ari Asih, yang telah menjadi motivasi dan sumber semangat selama ini.
 11. Teman-teman MPI 2020 dan seperjuangan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Juni 2024

Penulis



Mutifah Angghreini
20104090055

ABSTRAK

Mutifah Angghreini, Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Latar belakang penelitian ini berawal dari minat peneliti terhadap pentingnya menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah untuk anak di sekolah. MTsN 4 Gunungkidul merupakan salah satu madrasah yang sudah menerapkan program sekolah ramah anak untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, bersih, sehat, peduli, berbudaya lingkungan serta melindungi anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak pantas lainnya. Namun dalam menjalankan seluruh proses manajemen belum dilakukan secara efektif, walaupun dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik karena kurangnya pelatihan dan pemahaman yang mendalam di antara para guru dan staf tentang sekolah ramah anak sehingga terjadi inkonsistensi dalam penerapannya. Hal tersebut menyebabkan perlu diadakannya proses manajemen yang sistematis guna melihat seberapa jauh proses manajemen yang sudah dilaksanakan. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan manajemen program sekolah yang ramah bagi anak. Data primer diperoleh dari seperangkat informan yang terlibat langsung dengan variabel penelitian, seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Orang Tua Siswa, dan Siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data didasarkan pada teori Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui metode triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 4 Gunungkidul, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, perencanaan program sekolah yang ramah dengan anak baru mencapai tahap pembentukan tim, namun belum ada sosialisasi kepada seluruh anggota madrasah. Kedua, pengorganisasian program dilakukan secara terstruktur dengan pembentukan panitia dan penugasan yang jelas. Ketiga, pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, melibatkan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat serta orang tua, dan siswa aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Keempat, evaluasi program belum dilakukan secara resmi, tetapi ada upaya evaluasi berkelanjutan untuk mendukung program tersebut.

Kata Kunci: Manajemen, Program, Sekolah Ramah Anak

ABSTRACT

Mutifah Angghreini, Management of the Child Friendly School Program at MTsN 4 Gunungkidul. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

The background to this research begins with the researcher's interest in the importance of creating a friendly educational environment for children at school. MTsN 4 Gunungkidul is one of the madrasas that has implemented a child friendly school program to create an educational environment that is safe, clean, healthy, caring, environmentally cultured and protects children from violence, discrimination and other inappropriate treatment. However, in carrying out the entire management process it has not been carried out effectively, even though the implementation has gone well due to the lack of training and in-depth understanding among teachers and staff about child friendly schools, resulting in inconsistencies in its implementation. This causes the need for a systematic management process in order to see how far the management process has been implemented. So the aim of this research is to find out the process of planning, organizing, implementing and evaluating child friendly school programs at MTsN 4 Gunungkidul.

This research uses qualitative methods which aim to explain the management of child friendly school programs. Primary data was obtained from a set of informants who were directly involved with the research variables, such as the Madrasah Principal, Deputy Madrasah Principal, Teachers, Parents and Students. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. Data analysis is based on Miles and Huberman's theory with stages of data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is guaranteed through source triangulation methods and techniques.

Based on the results of research at MTsN 4 Gunungkidul, it can be concluded that: First, planning for a child friendly school program has only reached the team formation stage, but there has been no socialization to all madrasah members. Second, program organization is carried out in a structured manner with the formation of committees and clear assignments. Third, the implementation of the program has gone well, involving good relations between the school and the community as well as parents, and students are active in various school activities. Fourth, program evaluation has not been officially carried out, but there are ongoing evaluation efforts to support the program.

Keywords: Management, Program, Child Friendly School

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	19
1. Manajemen dan Program	22
2. Sekolah Ramah Anak	25
F. Metode Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3. Subyek Penelitian	30
4. Teknik Pengumpulan Data	31

5. Teknik Analisis Data	33
6. Teknik Keabsahan Data.....	34
G. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II GAMBARAN UMUM	40
A. Letak Geografis MTsN 4 Gunungkidul	40
B. Sejarah Singkat MTsN 4 Gunungkidul	41
C. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 4 Gunungkidul.....	43
D. Struktur Organisasi MTsN 4 Gunungkidul	46
E. Data Guru dan Pegawai MTsN 4 Gunungkidul	47
F. Data Siswa MTsN 4 Gunungkidul	52
G. Data Sarana dan Prasarana MTsN 4 Gunungkidul.....	53
H. Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul.....	54
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Perencanaan Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul	61
B. Pengorganisasian Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul.....	67
C. Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul	73
D. Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul	84
BAB IV PENUTUP	89
B. Kesimpulan	89
C. Saran	90
D. Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Kajian Relevan	14
Tabel 1.2 Daftar Nama Informan	32
Tabel 2.1 Profil Pimpinan MTsN 4 Gunungkidul.....	46
Tabel 2.2 Data Guru (Tenaga Pendidik) MTsN 4 Gunungkidul	47
Tabel 2.3 Data Pegawai (Tenaga Kependidikan) MTsN 4 Gunungkidul	51
Tabel 2.4 Jumlah Siswa MTsN 4 Gunungkidul	52
Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana Bangunan MTsN 4 Gunungkidul	53
Tabel 2.6 Susunan Tim SRA	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 2.1 Peta Lokasi MTsN 4 Gunungkidul.....	40
Gambar 2.2 Tampak Atas MTsN 4 Gunungkidul.....	40
Gambar 2.3 Tampak Depan MTsN 4 Gunungkidul	40
Gambar 2.4 Tampak Belakang MTsN 4 Gunungkidul.....	40
Gambar 2.5 Struktur Organisasi MTsN 4 Gunungkidul	46
Gambar 2.6 Kegiatan Membaca Asmaul Husna	58
Gambar 2.7 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	58
Gambar 2.8 Kegitan Membersihkan Lingkungan Sekolah.....	59
Gambar 2.9 Kegiatan Pembelajaran SKS	59
Gambar 2.10 Fasilitas Kamar Mandi Khusus Disabilitas	60
Gambar 2.11 Forum Silahrurahmi Antara Orang Tua dan Pihak Sekolah.....	60
Gambar 3.1 SK Regulasi SRA.....	65
Gambar 3.2 SK Tim SRA.....	65
Gambar 3.3 Susunan Tim SRA	70
Gambar 3.4 Pembiasaan Sholat Dhuha.....	76
Gambar 3.5 Jalur Disabilitas.....	79
Gambar 3.6 Pembiasaan Membawa Wadah Sendiri	79
Gambar 3.7 Evaluasi Atau Briefing Mingguan.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Wawancara	97
Lampiran II : Instrumen Observasi	105
Lampiran III : Instrumen Dokumentasi	107
Lampiran IV : Transkrip Wawancara	108
Lampiran V : Data Dokumentasi	159
Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi.....	163
Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal	164
Lampiran VIII : Bukti Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	165
Lampiran IX : Surat Izin Penelitian	166
Lampiran X : Surat Keterangan Izin Penelitian.....	167
Lampiran XI Surat Keterangan Plagiasi	168
Lampiran XII Sertifikat PBAK.....	169
Lampiran XIII Sertifikat User Education.....	170
Lampiran XIV : Bukti Sertifikat PLP	171
Lampiran XV : Sertifikat KKN.....	172
Lampiran XVI : Sertifikat ICT.....	173
Lampiran XVII : Sertifikat TOEC	174
Lampiran XVIII : Sertifikat PKTQ.....	175
Lampiran XIX Curriculm Vitae	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan yang dilakukan kepada anak semakin meluas di beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini bisa saja terjadi kapanpun, termasuk di lingkungan sekolah. Tak heran jika kekerasan dalam konteks pendidikan menjadi masalah serius. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kasus kekerasan yang dilakukan kepada anak di sekolah meningkat lebih dari 10%. Guru ataupun sesama siswa dapat menjadi pelaku dalam kekerasan sekolah., seperti yang diungkapkan data bahwasanya 84% siswa pernah mendapat perlakuan kekerasan di sekolah. Dari siswa yang mengalami kekerasan, 45% menyebutkan bahwa pelakunya adalah guru atau petugas sekolah, sedangkan 40% mendapatkan kekerasan dari fisik oleh teman separtaran. Bahkan 75% siswa mengakui pernah bertindak kekerasan di sekolah. Selain itu, 50% siswa melapor bahwa mereka mengalami perundungan (bullying) di sekolah. Data KPAI menunjukkan bahwa mayoritas pengaduan berkaitan dengan kekerasan dari fisik (72%), diikuti oleh kekerasan dari psikis (9%), kekerasan dari segi finansial atau pemerasan (4%), dan kekerasan dalam bentuk seksual (2%).²

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan disengaja untuk membuat lingkungan dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.³ Oleh karena itu, diharapkan bahwa siswa aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk mencapai tingkat spiritualitas dan keagamaan yang tinggi, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, akhlak mulia, dan keterampilan

² Vincentius Jyestha Candraditya, KPAI. *Soroti Kekerasan Pendidikan Masih Tinggi*, Dalam Laman Tribunews.Com. <Https://Www.Tribunews.Com/Nasional/2018/05/02/Kpai-Soroti. Kasus. Kekerasan-Pendidikan-Yang-Masih-Tinggi>.

³ Fauqa Nuri Ichsan And Hadiyanto Hadiyanto, “Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum,” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, No. 3 (2021): 541–51, <Https://Doi.Org/10.30605/Jsgp.4.3.2021.1203>.

yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara mereka sendiri. Namun, tingkat kekerasan yang tinggi dalam sistem pendidikan Indonesia merupakan salah satu masalahnya. Kekerasan dalam institusi pendidikan harus diselesaikan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memberikan pendidikan dan bimbingan untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Program ini mencakup semua aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, sosial, dan fisik-motorik. Sekolah harus lebih dari sekadar tempat anak belajar; ia juga harus menjadi tempat di mana mereka merasa aman dan nyaman. Ini penting agar anak-anak merasa nyaman saat berkembang di sekolah. Ayat 2 Pasal 28B Undang-Undang Dasar menetapkan hak setiap anak untuk hidup, tumbuh, dan berkembang serta mendapat perlindungan dari diskriminasi dan kekerasan.⁴ Menurut Pasal 54 Undang-Undang Perlindungan Anak, anak-anak yang belajar di institusi pendidikan harus dilindungi dari kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, pengelola, atau rekan kerja mereka di institusi pendidikan atau lembaga pendidikan lainnya.⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia menunjukkan bahwa sekolah belum berhasil menciptakan lingkungan yang ramah bagi anak atau siswa hingga saat ini.⁶ Sebagai institusi pendidikan, sekolah sering mengalami kekerasan, yang bertentangan dengan tujuan utamanya sebagai tempat belajar. Sekolah tidak seharusnya menyebabkan permusuhan atau penindasan; sebaliknya, seharusnya menjadi tempat di mana anak-anak belajar menyayangi dan mengenal satu sama lain.

⁴ Dian Evariana, “H K A M” 2, No. 13 (2003): 482–95.

⁵ Ahmad Tang, “Hak-Hak Anak Dalam Pasal 54 UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak,” Jurnal Al-Qayyimah 2, No. 2 (2020): 98–111, <Https://Doi.Org/10.30863/Aqym.V2i2.654>.

⁶ Agus Yulianto, “Pendidikan Ramah Anak Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta,” *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 1, No. 2 (2016): 137, <Https://Doi.Org/10.22515/Attarbawi.V1i2.192>.

Program "sekolah ramah anak" adalah program yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya. Tujuan program ini adalah untuk memastikan bahwa anak-anak dilindungi dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak layak lainnya selama mereka berada di sekolah, serta untuk mendorong partisipasi anak-anak dalam semua aspek perencanaan, kebijakan, pembelajaran, dan pengawasan.⁷ Sekolah ramah anak tidak berarti membangun sekolah baru; sebaliknya, itu berarti mengubah lingkungan sekolah agar nyaman bagi anak dan memastikan bahwa sekolah memenuhi hak dan melindungi anak. Sekolah adalah tempat kedua bagi anak setelah rumah mereka.

Sampai saat ini, sekolah masih sering ditemukan dengan bangunan yang tidak layak dan fasilitas yang tidak memadai, serta ancaman bullying dan kekerasan baik dari guru maupun teman sebaya.⁸ Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sekolah-sekolah mulai menerapkan program sekolah ramah anak untuk memastikan siswa dapat belajar dengan nyaman, aman, dan tanpa tekanan atau diskriminasi dari pihak manapun. Kehadiran sekolah ramah anak sangat penting bagi masyarakat untuk menjaga keselamatan siswa, mengurangi kekhawatiran orang tua dan masyarakat akan kasus-kasus kekerasan, keracunan makanan di sekolah, dan kecelakaan akibat fasilitas yang tidak aman.

MTsN 4 Gunungkidul, sebuah lembaga pendidikan menengah di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, memiliki peran signifikan dalam memberikan pendidikan kepada siswa dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi di wilayahnya. Sebagai bagian dari sistem pendidikan

⁷ Nuri Rohmawati and Endang Hangestiningsih, "Kajian Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, no. 35 (2019): 225–29.

⁸ Andy Aziz Alhakiim, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Anti Bullying Dalam Sirah Nabawiyah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur ' An Isy Karima" (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

formal Indonesia, sekolah ini telah mengambil pendekatan sekolah ramah anak, yang mengutamakan kebutuhan, keselamatan, dan perkembangan holistik siswa dalam lingkungan pendidikan. MTsN 4 Gunungkidul telah memperhatikan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal siswa dari segi fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Program sekolah ramah anak di sekolah ini bertujuan memberikan pengalaman pendidikan positif bagi siswa, memastikan bahwa mereka merasa diterima dan didukung dalam semua aspek perkembangan mereka. Dengan memprioritaskan kebutuhan siswa, diharapkan program ini akan menghasilkan generasi yang siap menghadapi dinamika zaman, serta memperkuat identitas budaya dan kesadaran akan keberagaman sosial di wilayah Gunungkidul.

Sekolah ramah anak MTsN 4 Gunungkidul baru berjalan kurang lebih satu tahun enam bulan. Oleh karena itu, manajemen program harus menilai apakah program telah mencapai tujuan yang ditetapkannya. Dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi untuk menjawab pertanyaan dasar tentang program, manajemen program adalah pendekatan sistematis untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program. Karena kekerasan bukanlah metode yang efektif untuk mendisiplinkan seorang anak, penting untuk memastikan bahwa pendidikan tidak melibatkan kekerasan.⁹ Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai orang yang mandiri, memiliki harga diri, dan tidak sombong ketika mereka dewasa. Program sekolah ramah anak membantu siswa belajar dalam lingkungan yang aman dan nyaman, bebas dari masalah seperti kekerasan dan pelecehan. Oleh karena itu, ini bertujuan untuk menghentikan kekerasan terhadap anak.

⁹ Petrus Redy Partus Jaya and Felisitas Ndeot, "Penerapan Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif," *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2019): 10–25, <https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2622>.

Meskipun program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul telah berjalan selama kurang lebih satu tahun enam bulan, beberapa kekurangan dalam manajemen program masih perlu diperhatikan dan diperbaiki. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pelatihan dan pemahaman yang mendalam di antara para guru dan staf tentang prinsip-prinsip dasar sekolah ramah anak. Hal ini sering kali menyebabkan inkonsistensi dalam penerapan kebijakan anti kekerasan dan disiplin positif.¹⁰ Selain itu, keterbatasan sumber daya dan dukungan, baik dari sisi finansial maupun logistik, sering menjadi kendala dalam mengimplementasikan program secara efektif dan berkelanjutan.¹¹ Kurangnya evaluasi berkelanjutan juga menjadi masalah, karena tanpa penilaian yang tepat, sulit untuk mengukur keberhasilan program dan melakukan perbaikan yang diperlukan.¹² Sehingga, perencanaan yang lebih baik, pelatihan yang berkelanjutan, dan evaluasi rutin sangat penting untuk memastikan program Sekolah Ramah Anak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah ramah anak, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul " Efektivitas Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul?

¹⁰ "Wawancara Dengan Arum Setyaningsih, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 4 Gunungkidul, 29 April 2024 Di Ruang Kepala Madrasah".

¹¹ "Wawancara Dengan Kiscoyo, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 4 Gunungkidul, 29 April 2024 Di Ruang Kepala Madrasah."

¹² "Wawancara Dengan Ngadiyan, Kepala Madrasah MTsN 4 Gunungkidul, 29 April 2024 Di Ruang Kepala Madrasah."

2. Bagaimana pengorganisasian program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul?
3. Bagaimana pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul?
4. Bagaimana evaluasi program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul;
- b. Untuk mengetahui pengorganisasian program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul;
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul;
- d. Untuk mengetahui evaluasi program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah literatur dan pengetahuan tentang manajemen program sekolah yang ramah anak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak yang terlibat dalam penelitian untuk melengkapi kekurangannya.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai manajemen program ramah anak

di MTSN 4 Gunungkidul, dan dapat memberikan ilustrasi dan masukan kepada MTSN 4 Gunungkidul dalam melakukan manajemen program sekolah ramah anak.

D. Telaah Pustaka

Pada bagian ini peneliti melakukan telaah pustaka terhadap beberapa karya ilmiah yang mendukung penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syahrial Labaso' pada tahun 2019 yang berjudul "Implementasi Manajemen Etnopedagogi pada Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman".¹³ Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang penggunaan manajemen etnopedagogi di SMP Negeri 1 Kalasan dalam program Sekolah Ramah Anak (SRA). Analisis kualitatif deskriptif dan metode fenomenologi digunakan dalam penelitian ini. Studi menunjukkan bahwa menerapkan manajemen etnopedagogi dalam program Sekolah Ramah Anak (SRA) sangat penting karena akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki lingkungan pendidikan yang ramah terhadap anak, mendorong budaya perilaku yang ramah anak, meningkatkan partisipasi stakeholder sekolah, dan menjadi bagian dari pelaksanaan kebijakan pendidikan Pemerintah Daerah DI Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen etnopedagogi dapat diterapkan dalam program sekolah ramah anak. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada manajemen keseluruhan program sekolah ramah anak.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Majdi pada tahun 2019 yang berjudul "Program Sekolah Ramah Anak dan Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Sosioemosional Anak Usia Dasar di SDN Ngupasan

¹³ Syahrial Labaso', "Implementasi Manajemen Etnopedagogi Pada Program Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 1 Kalasan Sleman" (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), <Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/39011>.

Yogyakarta".¹⁴ Penelitian lapangan ini bertujuan untuk menggambarkan pola dan kemajuan sosioemosional yang terjadi pada anak-anak usia dasar sebagai hasil dari implementasi Program Sekolah Ramah Anak dan Sekolah Ramah Lingkungan di SDN Ngupasan Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan deskriptif. Perkembangan sosioemosional anak usia dasar dapat dilihat dalam kemampuan untuk menghargai orang lain, mengelola emosi dengan lebih baik, menunjukkan responsivitas, terikat pada figur orang tua, menunjukkan empati, meniru perilaku teman, berpartisipasi dalam permainan dengan aturan, membentuk dan mengikuti hubungan sosial dengan sesama jenis, dan meniru apa yang dilakukan orang tua mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana program sekolah ramah anak dan ramah lingkungan dapat meningkatkan perkembangan sosioemosional anak-anak usia dasar. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti lebih berkonsentrasi pada manajemen program sekolah ramah anak secara keseluruhan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Latifa Sandra Kartika pada tahun 2019 yang berjudul "Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai-Nilai Islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta".¹⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana SDIT Nur Hidayah Surakarta menerapkan manajemen sekolah yang ramah anak yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan dirancang sebagai studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Nur Hidayah Surakarta menggunakan manajemen sekolah ramah anak yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Manajemen sekolah mencakup berbagai aspek, termasuk manajemen kurikulum, manajemen staf pengajar, manajemen

¹⁴ Muhammad Majdi, "Program Sekolah Ramah Anak Dan Ramah Lingkungan Dalam Pengembangan Sosioemosional Anak Usia Dasar Di Sdn Ngupasan Yogyakarta," *Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id.* (2019).

¹⁵ L S Kartika and F P Rahmawati, "Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai-Nilai Islami Di SDIT Nur Hidayah Surakarta," 2019, https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/78572%0Ahttps://eprints.ums.ac.id/78572/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.

siswa, manajemen keuangan, manajemen fasilitas, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan pelayanan khusus. Meskipun penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya tentang sekolah ramah anak, fokus penelitian ini berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam manajemen sekolah ramah anak; penelitian yang akan datang lebih menekankan pada manajemen sekolah ramah anak secara keseluruhan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Edy Herianto, Mursini Jahiban, Dahlan pada tahun 2020 yang berjudul “Pola Perlindungan Anak dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak di Sekolah/Madrasah Kota Mataram”.¹⁶ Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang cara sekolah dan madrasah yang ramah anak di Kota Mataram, Provinsi NTB, melindungi anak. Penelitian ini menerapkan metode induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan kebijakan, strategi pengembangan, dan implementasi program perlindungan anak di sekolah dan madrasah di Kota Mataram didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku mengenai dimensi sekolah ramah anak serta praktik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana anak dilindungi di sekolah ramah anak. Sedangkan, fokus penelitian yang akan diteliti adalah aspek manajemen program sekolah ramah anak.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Dwi Kurniyawan, Sultoni, Asep Sunandar pada tahun 2020 yang berjudul “Manajemen Sekolah Ramah Anak”.¹⁷ Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai manajemen sekolah ramah anak di SMPN 10 Malang. Penelitian ini

¹⁶ Edy Herianto, Mursini Jahiban, and Dahlan Dahlan, “Pola Perlindungan Anak Dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak Di Sekolah/Madrasah Kota Mataram,” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 6, no. 2 (2020): 179–91, <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.94>.

¹⁷ Moh. Dwi Kurniyawan, Sultoni, and Asep Sunandar, “Manajemen Sekolah Ramah Anak” Vol. 3, No (2020): 83–89, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah membuat indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di dalam delapan standar nasional pendidikan. Tahap pengorganisasian yaitu membentuk tim pelaksana sekolah ramah anak. Pada Tahap pelaksanaan adalah kegiatan belajar di luar kelas sebagai bentuk pembelajaran ramah anak. Pengawasan sekolah ramah anak dilakukan secara berkala oleh guru dan kepala sekolah terhadap semua kegiatan sekolah. Kepala sekolah berperan membuat tataan program sekolah ramah anak, guru berperan membina dan mendampingi program sekolah ramah anak, orang tua berperan mendukung dan mengikuti kegiatan sekolah ramah anak, dan pihak luar berperan member sosialisasi terkait sekolah ramah anak. Persamaan penelitian terletak pada topik yang akan diteliti yaitu berfokus pada manajemen program sekolah ramah anak, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian yang akan diteliti.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Farida Rahmawati, dan Ki Supriyoko pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak dalam Upaya Pembentukan karakter Siswa di MAN 4 Bantul Yogyakarta”¹⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara manajemen program Sekolah Ramah Anak (SRA) diterapkan, serta faktor-faktor yang mendukung, menghambat, berdampak, dan dampak dari implementasi SRA terhadap karakter siswa. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program SRA dilakukan dengan membuat program kerja dan anggaran, dan pengorganisasian manajemen SRA dilakukan dengan membentuk tim pelaksana. Manajemen SRA melaksanakan

¹⁸ Farida Rahmawati and Supriyoko, “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 4 Bantul Yogyakarta,” *Media Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 182–93, <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i2.8006>.

kebijakan, pemantauan kurikulum, pelatihan staf pengajar, pengadaan sarana dan prasarana, pembukaan ruang partisipasi anak, dan keterlibatan orang tua/wali siswa. Faktor pendukung SRA adalah kerja sama antara pemangku kepentingan madrasah, sedangkan faktor penghambatnya adalah jumlah lahan yang terbatas untuk sekolah. Program SRA telah menghasilkan perubahan karakter dan peningkatan prestasi siswa. Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya tentang pengelolaan program sekolah ramah anak, fokus penelitian ini berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pembentukan karakter siswa di MAN 4 Bantul Yogyakarta, sedangkan fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari aspek manajemen program sekolah ramah anak secara keseluruhan di MTSN 4 Gunungkidul.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Yuyun, Zarkasih, dan Amalia Sapriati pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”.¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program sekolah ramah anak (SRA) di Sekolah Dasar Negeri di Pekanbaru. Penelitian evaluasi dalam penelitian ini menggunakan model diskrepansi evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan program SRA, proses belajar mengajar, kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan, sarana dan prasarana yang digunakan, partisipasi siswa, partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, dan alumni dalam kesuksesan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program sekolah ramah anak. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti akan lebih menekankan pada fokus seluruh proses manajemen program sekolah ramah anak.

¹⁹ Yuyun Yuyun, Zarkasih Zarkasih, and Amalia Sapriati, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru,” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2022): 10–23, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6122>.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Binti Muakhirin pada tahun 2022 yang berjudul “Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan”.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan analisis tentang manajemen sekolah ramah anak, komponen yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, dan dampak yang dihasilkan oleh pelaksanaannya di SD Negeri Gentan Seyegan Sleman. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah yang ramah anak berhasil. Faktor-faktor seperti dana BOS yang terbatas, peran orang tua dan guru dalam pendidikan siswa, dan kerja sama dan keterlibatan stakeholder terkait adalah pendukungnya. Prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik, meningkat sebagai hasil dari manajemen sekolah yang ramah anak. Fokus penelitian ini untuk mengetahui mutu pelayanan pendidikan pada program sekolah ramah anak, sedangkan, penelitian yang akan diteliti lebih menekankan aspek manajemen program sekolah ramah anak.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Yetty Handayani, Maryanto, Noor Miyono pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Sekolah Ramah Anak Program Anti Bullying Di SMA Negeri 1 Kendal”.²¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana program sekolah yang ramah anak bekerja. Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menerapkan sekolah ramah anak di SMA Negeri 1 Kendal, perlu dilakukan analisis dan pembagian kebutuhan komunitas sekolah yang terlibat, pembentukan tim sekolah ramah anak, dan penerapan 3P (Provisi, Proteksi, dan Partisipasi). 3P terfokus pada

²⁰ B Muakhirin, “Manajemen Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan,” *Media Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 277–88, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view/13360> <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/download/13360/5547>.

²¹ Noor Miyono Yetty Handayani, Maryanto, “Implementasi Sekolah Ramah Anak Program Anti Bullying Di Sma Negeri 1 Kendal,” *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri* 09 (2023): 4151–65.

kepentingan, perlindungan, pencegahan pelecehan, pelaksanaan hak-hak anak, pembelajaran yang ramah anak, pengembangan bakat dan minat anak, dan penyediaan layanan kebugaran. Terlepas dari kesamaannya dengan penelitian ini tentang program sekolah ramah anak, penelitian ini berfokus pada implementasi program sekolah ramah anak di SMA Negeri 1 Kendal, Sedangkan, penelitian yang akan diteliti berfokus pada manajemen program sekolah ramah anak untuk memahami secara menyeluruh bagaimana manajemen program tersebut dilaksanakan di MTsN 4 Gunungkidul.

Kepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Widat, Fathor Rozi, Moh. Kholili pada tahun 2023 yang berjudul “Efektivitas Pengembangan Nilai Karakter Siswa Dengan Menciptakan Program Sekolah Ramah Anak”.²² Metode studi kasus kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan seberapa efektif program sekolah MI Tarbiyatul Islam dalam menumbuhkan nilai karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sekolah ini menumbuhkan nilai karakter dan bekerja untuk meningkatkan program sekolah ramah anak dengan menerapkan proses perbaikan berkelanjutan, implementasi SRA, dan analisis SWOT. Fokus penelitian ini berbeda, tetapi sebagian besar berkaitan dengan program sekolah ramah anak. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif program sekolah ramah anak dalam menumbuhkan nilai karakter siswa. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti berfokus utama berada di manajemen program sekolah ramah anak.

Dari beberapa hasil penelitian diatas yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada program sekolah ramah anak dan penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana proses manajemen dari program sekolah ramah anak.

²² Moh. Kholili Faizatul Widat, Fathor Rozi, “Efektivitas Pengembangan Nilai Karakter Siswa Dengan Menciptakan Program Sekolah Ramah Anak,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 7 (2023): 107–22, <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.36088/Fondatia.V7i1.2946>.

Tabel 1.1 Ringkasan Kajian Relevan

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Syahrial Labaso' (2019)	Implementasi Manajemen Etnopedagogi pada Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman	Penerapan manajemen etnopedagogi dalam program Sekolah Ramah Anak (SRA) sangat penting karena akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki lingkungan pendidikan yang ramah terhadap anak, mendorong budaya perilaku yang ramah anak, meningkatkan partisipasi stakeholder sekolah, dan menjadi bagian dari pelaksanaan kebijakan pendidikan Pemerintah Yogyakarta.	Penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana manajemen etnopedagogi dapat diterapkan dalam program sekolah ramah anak. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada manajemen keseluruhan program sekolah ramah anak.
2.	Muhammad Majdi (2019)	Program Sekolah Ramah Anak dan Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Sosioemosional Anak Usia Dasar di SDN Ngupasan Yogyakarta	Perkembangan sosioemosional anak usia dasar dapat dilihat dalam kemampuan untuk menghargai orang lain, mengelola emosi dengan lebih baik, menunjukkan responsivitas, terikat pada figur orang tua, menunjukkan empati, meniru perilaku teman, berpartisipasi dalam permainan dengan aturan, membentuk dan mengikuti hubungan sosial dengan sesama jenis, dan meniru apa yang dilakukan orang tua mereka.	Fokus penelitian ini untuk melihat bagaimana program sekolah ramah anak dan ramah lingkungan dapat meningkatkan perkembangan sosioemosional anak-anak usia dasar. Sedangkan penelitian yang akan diteliti pada manajemen program sekolah ramah anak secara keseluruhan.

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
3.	Latifa Sandra Kartika (2019)	Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai- Nilai Islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta.	SDIT Nur Hidayah Surakarta menggunakan manajemen sekolah ramah anak yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Manajemen sekolah mencakup berbagai aspek, termasuk manajemen kurikulum, manajemen staf pengajar, manajemen siswa, manajemen keuangan, manajemen fasilitas, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan pelayanan khusus.	Fokus penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam manajemen sekolah ramah anak. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti lebih menekankan pada manajemen sekolah ramah anak secara keseluruhan.
4.	Edy Herianto, Mursini Jahiban, Dahlan (2020)	Pola Perlindungan Anak dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak di Sekolah/Madrasah Kota Mataram	Peraturan kebijakan, strategi pengembangan, dan implementasi program perlindungan anak di sekolah dan madrasah di Kota Mataram didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku mengenai dimensi sekolah ramah anak serta praktik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.	Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana anak dilindungi di sekolah ramah anak. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti berfokus pada aspek manajemen program sekolah ramah anak.
5.	Moh. Dwi Kurniyawan, Sultoni, Asep Sunandar	Manajemen Sekolah Ramah Anak	Tahap perencanaan adalah membuat indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera di dalam delapan standar nasional	Persamaan penelitian terletak pada topik yang akan diteliti yaitu berfokus pada manajemen

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	(2020)		<p>pendidikan. Tahap pengorganisasian yaitu membentuk tim pelaksana sekolah ramah anak. Pada Tahap pelaksanaan adalah kegiatan belajar di luar kelas sebagai bentuk pembelajaran ramah anak. Pengawasan sekolah ramah anak dilakukan secara berkala oleh guru dan kepala sekolah terhadap semua kegiatan sekolah.</p>	program sekolah ramah anak, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian yang akan diteliti.
6.	Farida Rahmawati, Ki Supriyoko (2021)	Manajemen Program Sekolah Ramah Anak dalam Upaya Pembentukan karakter Siswa di MAN 4 Bantul Yogyakarta	<p>Perencanaan program SRA dilakukan dengan membuat program kerja dan anggaran, dan pengorganisasian manajemen SRA membentuk tim pelaksana. Manajemen SRA melaksanakan kebijakan, pemantauan kurikulum, pelatihan staf pengajar, pengadaan sarana dan prasarana, pembukaan ruang partisipasi anak, dan keterlibatan orang tua/wali siswa. Faktor pendukung SRA adalah kerja sama antara pemangku kepentingan madrasah, sedangkan faktor penghambatnya adalah jumlah lahan yang terbatas untuk sekolah.</p>	Fokus Penelitian ini untuk pembentukan karakter siswa di MAN 4 Bantul Yogyakarta, sedangkan fokus Penelitian yang akan diteliti untuk mempelajari aspek manajemen program sekolah ramah anak secara keseluruhan di MTSN 4 Gunungkidul.

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
7.	Yuyun, Zarkasih, Amalia Sapriati (2022)	Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	Evaluasi kebijakan program SRA, proses belajar mengajar, kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan, sarana dan prasarana yang digunakan, partisipasi siswa, partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, dan alumni dalam kesuksesan.	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program sekolah ramah anak. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk mengetahui keseluruhan proses manajemen program SRA .
8.	Binti Muakhirin (2022)	Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan	Pengelolaan sekolah yang ramah anak berhasil. Faktor-faktor seperti dana BOS yang terbatas, peran orang tua dan guru dalam pendidikan siswa, dan kerja sama dan keterlibatan stakeholder terkait adalah pendukungnya. Prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik, meningkat sebagai hasil dari manajemen sekolah yang ramah anak.	Fokus penelitian ini untuk mengevaluasi kualitas pelayanan pendidikan. Sedangkan, Penelitian yang akan diteliti akan lebih menekankan aspek manajemen program sekolah ramah anak.
9.	Yetty Handayani, Maryanto, Noor Miyono (2023)	Implementasi Sekolah Ramah Anak Program Anti Bullying Di SMA Negeri	Dalam menerapkan sekolah ramah anak di SMA Negeri 1 Kendal, perlu dilakukan analisis dan pembagian kebutuhan komunitas sekolah yang terlibat, pembentukan tim sekolah ramah anak, dan	Penelitian ini tentang program sekolah ramah anak dalam penerapan anti bullying. Sedangkan, Penelitian yang akan diteliti

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		1 Kendal	penerapan 3P (Provisi, Proteksi, dan Partisipasi).	berfokus pada manajemen program sekolah ramah anak untuk memahami secara menyeluruh bagaimana manajemen program tersebut dilaksanakan di MTsN 4 Gunungkidul.
10.	Faizatul Widat, Fathor Rozi, Moh. Kholili (2023)	Efektivitas Pengembangan Nilai Karakter Siswa Dengan Menciptakan Program Sekolah Ramah Anak	Program sekolah ini menumbuhkan nilai karakter dan bekerja untuk meningkatkan program sekolah ramah anak dengan menerapkan proses perbaikan berkelanjutan, implementasi SRA, dan analisis SWOT.	Penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif program sekolah ramah anak dalam menumbuhkan nilai karakter siswa. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti tentang manajemen program sekolah ramah anak.

E. Kerangka Teori

Program Sekolah Ramah Anak merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan non-kekerasan yang nyaman bagi anak.²³ Pelaksanaan program ini melibatkan peran berbagai pihak di sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang sarana prasarana, bidang hubungan masyarakat, guru, tenaga kependidikan, serta orang tua atau wali murid dan masyarakat di luar sekolah yang juga turut serta dalam mendukung terlaksananya program ini. Tahapan pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul terdiri dari input, proses, dan output. Input terdiri dari instrumen fundamental dan instrumen lingkungan. Input fundamental mencakup kurikulum, program SRA, keuangan, dan kebijakan-kebijakan lain. Input lingkungan terdiri dari stakeholder, komite, orang tua, masyarakat, alumni, dan dunia usaha. Dalam prosesnya, digunakan fungsi manajemen pendidikan yang terdiri dari:²⁴

1. Perencanaan,
2. Pengorganisasian,
3. Pelaksanaan,
4. Evaluasi.

Pelaksanaan program SRA di MTsN 4 Gunungkidul dilaksanakan berdasarkan enam komponen sekolah ramah anak yang terdiri dari:²⁵

1. Kebijakan sekolah,
2. Pelaksanaan kurikulum yang ramah anak,
3. Pendidik dan tenaga kependidikan yang terlatih hak anak,

²³ Rahmawati and Supriyoko, “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa di MAN 4 Bantul Yogyakarta.”

²⁴ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–61.

²⁵ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, “Panduan Sekolah Ramah Anak,” *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 2015, 42.

4. Sarana dan prasarana yang ramah anak,
5. Partisipasi anak,
6. Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya, dan alumni.

Input dalam penelitian ini adalah peserta didik datang ke sekolah untuk belajar guna meraih cita-cita dan masa depan yang lebih baik. Namun, sekolah hingga saat ini belum bisa menjadi rumah kedua yang aman dan ramah anak. Hal ini disebabkan masih adanya kasus kekerasan fisik maupun non-fisik di sekolah yang dilakukan oleh guru/tenaga pendidik, tenaga kependidikan, atau sesama siswa. Tenaga pendidik/guru dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik harus mampu memberi ruang bagi peserta didik untuk belajar dengan aman, nyaman, dan berkembang. Tenaga kependidikan/tenaga administrasi juga memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan yang ramah terhadap peserta didik.

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang ramah anak dan aman bagi peserta didik melalui non-diskriminasi, memperhatikan kepentingan terbaik bagi anak, hak hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan, serta penghargaan terhadap pendapat anak. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mampu melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip sekolah ramah anak untuk mencapai terwujudnya sekolah ramah anak yang ideal.²⁶ Sekolah ramah anak hanya akan terwujud apabila semua proses berjalan dengan baik,

²⁶ N Izzati and A Ashari, "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak Di MAN 1 Gresik," ... Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa 1, no. 3 (2023), <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/469> <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Perspektif/article/download/469/472>.

didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan pendanaan yang memadai.

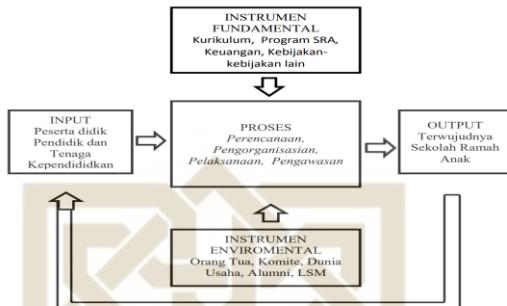
Komite sekolah, orang tua, dan masyarakat memiliki peranan strategis dalam mensosialisasikan sekolah ramah anak dan membangun komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Tanpa dukungan masyarakat, program sekolah ramah anak belum tentu dapat berjalan dengan optimal. Masyarakat harus menjadi mitra sekolah dalam membangun budaya sekolah yang ramah sosial. Dukungan orang tua peserta didik sangat diperlukan dalam pengawasan dan pendanaan.²⁷ Oleh karena itu, hubungan sekolah dan orang tua harus dibangun dengan baik agar tujuan pendidikan dan sekolah ramah anak dapat terwujud.

Terwujudnya sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul merupakan hasil dari proses yang telah dilakukan oleh kepala sekolah. Kriteria sekolah ramah anak meliputi keberhasilan dalam mengembangkan prinsip non-diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, martabat anak, dan penghormatan terhadap anak. Sebagai output dari proses ini adalah terwujudnya program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul sesuai dengan peraturan menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak No. 8 tahun 2014 tentang kebijakan sekolah ramah anak dan Undang-Undang No. 23 tahun 2002 pasal 4 tentang perlindungan anak yang menyebutkan bahwa "anak mempunyai hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi".²⁸

²⁷ Muakhirin, "Manajemen Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan."

²⁸ Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, "Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak," 2021.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1. Manajemen dan Program

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses yang bertujuan untuk mencapai target dan tujuan tertentu melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Biasanya, manajemen digunakan untuk mendukung stakeholder dalam proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang efektif dan efisien.²⁹ Manajemen adalah kumpulan tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, manajemen berfungsi sebagai pedoman dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan program.

²⁹ Hanik Nur Azizah, “Manajemen Program Ekstrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal (BA)’ Aisyiyah Karanganom Kabupaten Sleman,” no. 15018 (2019): 1–23.

b. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen adalah untuk mengarahkan dan menilai efisiensi serta efektivitas program yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau kelompok. Manajemen berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi pencapaian tujuan program dan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan lanjutan. Oleh karena itu, proses manajemen diperlukan untuk menilai keberhasilan program secara menyeluruh sehingga program dapat berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.³⁰

c. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut George R. Terry dibagi menjadi empat fungsi, yaitu:³¹

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah proses penetapan tujuan, pengembangan strategi, dan formulasi rencana untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan perencanaan adalah memastikan bahwa organisasi memiliki arah yang jelas dan memberikan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan menuju pencapaian tujuan dan meminimalkan ketidakpastian, menetapkan prioritas, dan memastikan alokasi sumber daya yang efisien.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah proses pengaturan dan koordinasi sumber daya organisasi, termasuk manusia, finansial, fisik, dan informasi, untuk mencapai tujuan

³⁰ Imam Gunawan, “Evaluasi Program Pembelajaran,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 1 (2011): 1–13.

³¹ Syahputra and Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.”

organisasi. Tujuan pengorganisasian adalah untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan efektif. Proses ini mencakup pembagian tugas, pembentukan struktur organisasi yang sesuai, alokasi wewenang, dan koordinasi antara bagian-bagian organisasi.

3) Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan adalah proses yang mencakup serangkaian aktivitas atau langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan rencana yang telah dirumuskan sebelumnya. Ini melibatkan menjalankan tindakan atau kegiatan yang direncanakan dalam proses perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari proses pelaksanaan adalah untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat menjadi tindakan yang sesuai dengan rencana.

4) Pengontrolan/Evaluasi (Controlling)

Pengontrolan/evaluasi adalah proses yang melibatkan pemantauan kinerja organisasi, perbandingan dengan standar yang telah ditetapkan, pengidentifikasi penyimpangan, dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi masalah, serta mengambil langkah-langkah perbaikan guna memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan.

d. Pengertian Program

Program merupakan komponen yang diterapkan untuk menerapkan kebijakan dalam suatu organisasi. Selain itu, program

juga merupakan upaya individu untuk mencapai hasil atau dampak yang diinginkan. Menurut Suherman dan Sukjaya, program adalah kegiatan operasional yang mempertimbangkan berbagai faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian tujuan program. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh sekelompok orang dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan.³²

e. Tujuan Program

Tujuan program adalah untuk menciptakan solusi atau rangkaian langkah yang terorganisir dan terstruktur dalam mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Program juga bertujuan untuk memecahkan masalah atau mengatasi hambatan yang dihadapi dalam suatu kegiatan. Selain itu, tujuan program adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan tugas agar mengoptimalkan penggunaan sumber daya, waktu, dan tenaga kerja yang ada. Dengan memiliki tujuan yang jelas dan terukur, program dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan dan memberikan dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat.³³

2. Sekolah Ramah Anak

a. Pengertian Sekolah Ramah Anak

Menurut Asroun Ni'am dan Lutfi Humaidi, sekolah ramah anak adalah upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya. Program ini bertujuan

³² Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, vol. 53, 2017.

³³ Ananda and Rafida.

untuk melindungi hak anak dan melindungi mereka dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak pantas di lingkungan pendidikan. Selain itu, program ini mendorong anak untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan sekolah, kebijakan, pembelajaran, dan pengawasan.³⁴ Program Sekolah Ramah Anak tidak memerlukan pembangunan sekolah baru; sebaliknya, tujuannya adalah memastikan bahwa sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi tempat yang mendukung dan melindungi hak-hak anak. Ini karena sekolah adalah tempat kedua yang paling penting bagi anak setelah rumah mereka.³⁵

Sekolah ramah anak adalah institusi pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, menyenangkan, dan nyaman bagi anak-anak sambil memastikan hak-hak mereka dilindungi. Konsep sekolah ramah anak adalah upaya terencana dan bertanggung jawab untuk menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam semua aspek kehidupan mereka. Tujuan sekolah ramah anak adalah untuk membuat sekolah menjadi tempat yang inklusif, aman, dan peduli terhadap kebutuhan dan kesejahteraan anak-anak.³⁶ Penelitian UNICEF Innocentty menunjukkan bahwa ramah anak (CFC) berarti melindungi hak anak sebagai warga kota. Sebaliknya, Anak Indonesia menggambarkan ramah anak sebagai tempat yang inklusif di mana anak dan remaja terlibat dalam aktivitas sosial dan

³⁴ Komisi Perlindungan Anak Indonesia, “Buku Panduan Sekolah Dan Madrasah Ramah Anak.Pdf,” 2006.

³⁵ Astri Sri Utami And Puspa Asterina Novita, “Evaluasi_Program_Sekolah_Ramah_Anak_Di_S” 14, No. 2 (2023): 135–47.

³⁶ Nura Azkia, “Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sd Negeri Ngupasan Yogyakarta Menggunakan Model Cipp (Context, Input, Process Dan Product),” *Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id.* (2020).

membantu mereka berkembang. Akibatnya, anak yang ramah menggambarkan sikap yang memposisikan.³⁷ Oleh karena itu, ramah anak dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis untuk melindungi dan memenuhi hak anak dalam setiap aspek kehidupan mereka dengan cara yang bertanggung jawab. Filosofi utamanya adalah tidak diskriminasi, mengutamakan kepentingan terbaik anak, memastikan hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan, dan menghormati pendapat anak.

Berdasarkan penjelasan ini, sekolah ramah anak adalah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan anak dan remaja dan melibatkan mereka dalam masyarakat. Menurut Pasal 4 UU No. 23/2002 tentang Perlindungan Anak, setiap anak memiliki hak untuk hidup, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta hak untuk dilindungi dari kekerasan seksual dan domestik. Hak untuk berpartisipasi termasuk hak untuk didengarkan dan menyampaikan pendapat.³⁸

b. Tujuan Sekolah Ramah Anak

Tujuan sekolah ramah anak harus sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, seperti UUD 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan prinsip-prinsip perlindungan anak. Tujuan sekolah ramah anak adalah untuk membuat lembaga pendidikan yang dapat menjamin dan memenuhi hak-hak anak dan membuat lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak-anak.. Selain itu, tujuan ini juga

³⁷ Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, “Panduan Sekolah Ramah Anak,” *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 2015, 42.

³⁸ Astri Sri Utami and Puspa Asterina Novita, “Evaluasi_Program_Sekolah_Ramah_Anak_DI_S” 14, no. 2 (2023): 135–47.

mencakup pengembangan semua potensi anak sesuai dengan martabat dan harkat kemanusiaannya.³⁹

c. Ruang Lingkup Sekolah Ramah Anak

Sekolah yang ramah anak memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk keluarga dan masyarakat, karena rumah adalah pusat pendidikan terdekat bagi anak. Suasana yang mendukung, melindungi, dan nyaman bagi anak akan sangat memengaruhi pertumbuhan mereka. Dalam hal ruang lingkupnya, itu mencakup:⁴⁰

a. Keluarga

Keluarga memainkan peran sentral sebagai pusat pendidikan awal bagi anak, berfungsi sebagai pelindung ekonomi dan juga memberikan ruang bagi anak untuk berekspresi dan berkreasi serta memenuhi kebutuhan yang mungkin terabaikan dalam pendidikan.

b. Sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan siswa, terutama dalam bidang pendidikan, dengan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan siswa sebelum dan sesudah belajar, menjaga kesehatan dan gizi mereka, serta membantu mereka memahami pentingnya gaya hidup sehat. Selain itu, sekolah juga bertanggung jawab untuk menghargai hak-hak siswa

³⁹ E F Banamtuhan, “Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Berbasis Nilai Di SD Inpres Liliba Kota Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 4, <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/view/32%0Ahttps://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/download/32/26>.

⁴⁰ Kardius Richi Yosada And Agusta Kurniati, “Menciptakan Sekolah Ramah Anak,” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5, No. 2 (2019): 145–54, <Https://Doi.Org/10.31932/JpdP.V5i2.480>.

dan mempromosikan kesetaraan gender, serta berperan sebagai motivator, fasilitator, dan teman bagi siswa.

c. Masyarakat

Masyarakat berperan sebagai komunitas yang turut terlibat dalam pendidikan, setelah peran yang dimainkan oleh keluarga. Masyarakat berkolaborasi dengan sekolah dan juga menjadi penerima manfaat dari apa yang dihasilkan oleh sekolah).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti hasilnya tidak diperoleh dari model hitungan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian secara langsung sebelum dapat diuraikan secara bahasa.⁴¹ Masalah penelitian, yaitu kebutuhan untuk mengelola program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul, menjadi dasar pemilihan metode kualitatif. Untuk meneliti masalah penelitian ini, perlu dilakukan pengumpulan data menyeluruh. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang seberapa baik MTsN 4 Gunungkidul mengelola program ramah anak.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Gunungkidul, Yang tepatnya terletak di jalan Kyai Legi, RT.07/RW.04, Bansari, Kepek, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang telah menerapkan sekolah ramah anak. Penelitian ini dilaksanakan pada 20 Maret – 06 Mei 2024.

⁴¹ Sugiyono, “Buku Metode Penelitian,” *Metode Penelitian*, 2018.

3. Subyek Penelitian

Proses purposive sampling digunakan untuk memilih subjek untuk sumber data penelitian ini. Dengan kata lain, sumber data dipilih melalui pertimbangan yang teliti untuk memastikan bahwa mereka memahami masalah yang diteliti dengan baik.⁴² Karena populasi di MTsN 4 Gunungkidul terlalu besar, penelitian ini tidak mencakup semua orang. Sebaliknya, subjek dipilih sesuai dengan tujuan peneliti. Subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah, yang bertanggung jawab atas penentuan prosedur pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul, memberikan informasi atau data terkait kebijakan program sekolah ramah anak..
- b. Wakil Kepala Sekolah, dimaksud adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, hubungan masyarakat dan sarana prasarana yang terlibat langsung dalam program sekolah ramah anak.
- c. Guru, dalam penelitian ini peneliti mewawancara 2 orang guru yaitu guru BK dan guru mata pelajaran bahasa inggris yang sekaligus menjadi wali kelas VII, dan yang terlibat langsung dalam program sekolah ramah anak.
- d. Orang tua siswa/Wali Murid, dalam penelitian ini peneliti mewawancara 1 orang tua siswa kelas IX ,orang tua/ wali murid ikut berpartisipasi dan mengetahui kegiatan program sekolah ramah anak.
- e. Siswa, dalam penelitian ini peneliti mewawancara 2 siswa kelas IX, topik ini dipilih karena siswalah yang memengaruhi keberhasilan program sekolah yang ramah anak.

⁴² Sugiyono.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:⁴³

a. Observasi

Observasi adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan dan pencatatan fenomena yang diamati dalam penelitian mereka. Dalam observasi ini, peneliti tidak hanya mengamati gejala atau proses yang terjadi, tetapi juga berpartisipasi dalam menjalankan program sekolah yang ramah lingkungan di MTSN 4 Gunungkidul. Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi nonpartisipan, yakni peneliti tidak terlibat secara langsung namun hanya sebatas pengamat independent. Peneliti datang ke madrasah dan mengamati dan memperhatikan suasana lingkungan belajar, kebersihan, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Memantau kehadiran partisipasi dan interaksi peserta didik dalam mengikuti kegiatan di madrasah hingga hubungan antara peserta didik dengan guru, dan semua warga sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi di mana seorang individu bertanya kepada individu lainnya untuk mendapatkan informasi tentang suatu topik tertentu. Dalam melakukan wawancara, pewawancara perlu membangun hubungan yang baik agar informan mau bekerja sama dan merasa nyaman untuk berbicara serta memberikan informasi yang jujur. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (tertulis), yang melibatkan penyusunan pertanyaan terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada informan.

⁴³ Mohamad Anwar Thalib, “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya,” *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50, <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>.

Dalam penelitian ini pemilihan informan untuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah karena pihak tersebut terlibat dan bertanggung jawab dalam program sekolah ramah anak, sedangkan untuk pemilihan informan guru, orang tua siswa, dan siswa dipilih secara random sebagai sample karena pihak tersebut terlibat dan ikut berpartisipasi langsung dalam program sekolah ramah anak.

Tabel 1.2 Daftar Nama Informan

NO.	Informan	Jabatan	Wawancara
1.	NDY	Kepala Madrasah	29 April 2024
2.	SRY	Waka Humas	29 April 2024
3.	KCY	Waka Kurikulum	29 April 2024
4.	AST	Waka Kesiswaan	29 April 2024
5.	WD	Waka Sarpras	30 April 2024
6.	EAP	Guru BK	30 April 2024
7.	AS	Orang Tua Siswa	30 April 2024
8.	IS	Guru B. Inggris	06 Mei 2024
9.	AAA	Siswa	06 Mei 2024
10.	CPE	Siswi	06 Mei 2024

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data otentik yang terdokumentasi, seperti catatan harian, foto, memo, atau dokumen penting lainnya. Pada metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data historis dan geografis, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul. Peneliti juga melakukan pengecekan kebenaran data yang diberikan dari narasumber dengan membaca berita acara yang tertulis dalam website MTsN 4 Gunungkidul dan website satuan pendidikan lainnya yang memberikan informasi berkaitan dengan MTsN 4 Gunungkidul.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu model analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang mana dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga selesai setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Ia mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya jenuh. Menurut Milles dan Huberman langkah-langkah analisis data sebagai berikut:⁴⁴

a. Pengumpulan Data

Analisis data merupakan tahapan kunci dalam mengolah semua hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi selama pelaksanaan penelitian.

b. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses mengurangi kompleksitas data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari kondensasi data adalah memprioritaskan informasi yang relevan dan penting, sehingga dapat digunakan dalam analisis dan interpretasi hasil penelitian. Peneliti melakukan pemilihan dengan menuliskan kembali hasil wawancara bersama narasumber dengan menempatkan sesuai dengan kategorinya.

c. Penyajian data

Penyajian data melibatkan deskripsi dari data hasil observasi yang telah dikompilasi. Data kualitatif disampaikan dalam bentuk naratif teks, yang disusun dengan tujuan untuk mengintegrasikan informasi menjadi rangkaian yang koheren dan

⁴⁴ Matthew B. Miles ; A. Michael Huberman, “Qualitative Data Analysis.Pdf,” 1994.

dapat dimengerti. Peneliti menyusun data yang diterima dari narasumber yang telah dikategorikan sesuai dengan kronologi dan konteks data tersebut.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari investigasi yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian dapat diringkas dalam pernyataan yang singkat untuk mencerminkan temuan penelitian. Namun, kesimpulan yang diperoleh bersifat tentatif dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi data yang ditemukan di lapangan dan menetapkan kesimpulan yang mencerminkan rangkuman realitas manajemen program sekolah ramah anak yang dilaksanakan.

6. Teknik Keabsahan Data

Peneliti menguji data lapangan dengan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi adalah pendekatan multi-metode yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Metode ini mengharuskan peneliti untuk melihat fenomena tersebut dari berbagai sudut pandang, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh kebenaran dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi. Tujuan Triangulasi adalah untuk mengurangi ketidakjelasan dan ambiguitas dalam data yang diteliti.⁴⁵ Triagulasi yang peneliti gunakan yakni:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber melibatkan pengujian data dari berbagai sumber informan yang memberikan data. Pendekatan ini

⁴⁵ Andarusni Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.

dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan selama proses penelitian. Dalam konteks penelitian ini, proses tersebut dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Terkait dengan perencanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul diawali dengan adanya regulasi yang muncul dari pemerintah terkait sekolah ramah anak dan pembentukan tim sekolah ramah anak seperti yang dikatakan Kepala Sekolah MTsN 4 Gunungkidul Bapak Ngadiyan, S.Pd.I., MSI. Hal tersebut juga diperkuat dengan keterangan dari Waka Kesiswaan MTsN 4 Gunungkidul Ibu Arum Setyaningsih, S.Pd.I yang menerangkan bahwa Program perencanaannya dengan membentuk SK tim pelaksana program sekolah ramah anak. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Guru BK MTsN 4 Gunungkidul Ibu Elly Agustin Fitriana, S.Pd bahwa untuk perencanaan dengan membuat SK tim sekolah ramah anak.
- 2) Terkait dengan pengorganisasian program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul sudah ada pembentukan tim sekolah ramah anak, pembagian tugas yang jelas. Seperti yang dikatakan oleh Waka Humas MTsN 4 Gunungkidul Ibu Suryani, S.Ag., M.SI. bahwa langkah pertama kita membentuk tim kemudian terdapat jobdesk atau tugas masing-masing dalam bidangnya. Hal tersebut juga di konfirmasi oleh Guru MTsN 4 Gunungkidul Ibu Ina Sulistiyani, S.Pd.Ing.

bahwa ada timnya sudah dibuatkan. Hal tersebut juga di perkuat oleh Waka Sarpras MTsN 4 Gunungkidul Bapak Widadi, S.Pd.I bahwa dalam pengorganisasian ini sudah dibentuk tim program sekolah ramah anak.

3) Terkait dengan pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul bahwa program Sekolah Ramah Anak ini sudah dilaksanakan, walaupun secara sosialisasi belum dilaksanakan kepada seluruh warga sekolah, tetapi banyak kegiatan yang sudah dilakukan sebagai bentuk Sekolah Ramah Anak yang sudah ada seperti pembiasaan. Hal tersebut di sampaikan oleh Waka Kesiswaan MTsN 4 Gunungkidul Ibu Arum Setyaniningsih, S.Pd.I bahwa kita mulai dari pembiasaan yang kecil-kecil dulu. Hal tersebut juga di perkuat oleh Guru BK MTsN 4 Gunungkidul Ibu Elly Agustin Fitriana, S.Pd. bahwa prosesnya ada pembiasaan. Hal tersebut juga di konfirmasi oleh Guru MTsN 4 Gunungkidul Ibu Ina Sulistiyani, S.Pd.Ing. bahwa terdapat pembiasaan.

4) Terkait dengan evaluasi program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul sudah dilakukan namun belum berkaitan dengan program Sekolah Ramah Anak. Evaluasi yang dilakukan masih mengenai beberapa program sekolah yang sudah terlaksana. Hal ini terjadi disebabkan belum adanya deklarasi Program Sekolah Ramah Anak secara resmi. Maka dari itu belum ada evaluasi secara resmi sekolah ramah anak yang dilakukan oleh pihak MTsN 4 Gunungkidul seperti

yang dikatakan oleh Waka Humas MTsN 4 Gunungkidul Ibu Suryani, S.Ag., M.SI. bahwa belum dilaksanakan bimtek sekolah ramah anak sehingga belum dilaksanakan evaluasi tentang sekolah ramah anak. Hal tersebut juga di perkuat dengan keterangan Waka Sarpras MTsN 4 Gunungkidul Bapak Widadi, S.Pd.I. bahwa sementara evaluasi belum dilaksanakan karena baru akan deklarasi. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh Guru BK MTsN 4 Gunungkidul Ibu Elly Agustin Fitriana S.Pd yang menyatakan bahwa belum ada evaluasi tentang sekolah ramah anak.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi kepercayaan data dengan mencocokkan dan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria kredibilitas untuk menentukan keandalan data. Pada penelitian ini kegiatan tersebut peneliti jelaskan sebagai berikut:

- 1) Terkait dengan perencanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MTsN 4 Gunungkidul Bapak Ngadiyan, S.Pd.I., M.SI. dan di perkuat oleh Waka Kesiswaan MTsN 4 Gunungkidul Ibu Arum Setyaningsih, S.Pd.I dan Guru BK MTsN 4 Gunungkidul Ibu Elly Agustin Fitriana, S.Pd. Peneliti memastikan dengan observasi dan mengecek data dokumentasi yang ada dan hasilnya sesuai dengan hasil

wawancara bahwa terdapat SK Regulasi dan SK tim Sekolah ramah anak.

- 2) Terkait dengan pengorganisasian program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul yang disampaikan oleh Waka Humas MTsN 4 Gunungkidul Ibu Suryani, S.Ag., M.SI. Hal tersebut juga di konfirmasi oleh Guru MTsN 4 Gunungkidul Ibu Ina Sulistiyan, S.Pd.Ing. dan Waka Sarpras MTsN 4 Gunungkidul Bapak Widadi, S.Pd.I. Peneliti memastikan dengan observasi dan mengecek data dokumentasi yang ada dan hasilnya sesuai dengan hasil wawancara bahwa terdapat susunan tim sekolah ramah anak.
- 3) Terkait dengan pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan MTsN 4 Gunungkidul Ibu Arum Setyaniningsih, S.Pd.I Hal tersebut juga di perkuat oleh Guru BK MTsN 4 Gunungkidul Ibu Elly Agustin Fitriana, S.Pd. dan Guru MTsN 4 Gunungkidul Ibu Ina Sulistiyan, S.Pd.Ing. Peneliti memastikan dengan observasi dan mengecek data dokumentasi yang ada dan hasilnya sesuai dengan hasil wawancara bahwa sudah terlaksana program sekolah ramah anak melalui pembiasaan.
- 4) Terkait dengan pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul yang disampaikan oleh Waka Humas MTsN 4 Gunungkidul Ibu Suryani, S.Ag., M.SI. Hal tersebut juga di perkuat dengan keterangan Waka Sarpras MTsN 4 Gunungkidul Bapak Widadi, S.Pd.I. dan Guru BK Ibu Elly Agustin Fitriana S.Pd. Peneliti

memastikan dengan observasi dan mengecek data dokumentasi yang ada dan hasilnya sesuai dengan hasil wawancara bahwa evaluasi program sekolah ramah anak belum dilaksanakan karena bimtek baru akan dilaksanakan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dirancang untuk memberikan gambaran umum tentang struktur pembahasan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Permasalahan yang diteliti dibahas dalam bagian ini. Ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum pada bab ini berisi letak geografis, sejarah berdirinya MTsN 4 Gunungkidul, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan pegawai, data siswa, data sarpras, serta program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul.

BAB III : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan dan hasil penelitian pada bab ini menjelaskan tentang efektivitas manajemen program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini peneliti membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, memaparkan kekurangan dan kelebihan, serta saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di tetapkan dan proses penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul” dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul baru baru saja dimulai dengan pembentukan tim sekolah ramah anak. Tidak ada sosialisasi yang dilakukan kepada seluruh warga sekolah. Namun, secara tidak langsung, program sekolah yang ramah anak telah dilaksanakan dengan baik dan terarah dengan mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan anak. Program, yang dirancang sesuai dengan kurikulum dan kondisi sekolah yang berlaku, menekankan pengembangan karakter dan pendidikan yang ramah anak.
2. Organisasi Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul dilakukan secara terstruktur, dengan pembentukan panitia dan pembagian tanggung jawab yang jelas. Untuk membuat lingkungan yang nyaman dan harmonis, kerja sama antar warga sekolah dan masyarakat sangat penting. Osis melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan.
3. Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul telah dilaksanakan dengan sangat baik. Ini melibatkan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah. MTsN 4 Gunungkidul berkomitmen untuk menerapkan program dengan penuh tanggung jawab dan memastikan bahwa kurikulum mengutamakan hak anak dan menyenangkan.

4. Meskipun evaluasi Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul belum dilakukan secara resmi, evaluasi terus-menerus dilakukan untuk mendukung program. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa baik program dilaksanakan, mengidentifikasi masalah yang menghambat program, dan membuat rencana untuk perbaikan.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, ini adalah rekomendasi peneliti untuk mempertimbangkan dan menilai Program Sekolah Ramah Anak:

1. Pada kegiatan sosialisasi program diharapkan dapat segera dilaksanakan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah melalui pertemuan, poster, dan media sosial sekolah untuk memastikan dan meningkatkan pemahaman dan partisipasi penuh.
2. Pada kegiatan monitoring dan evaluasi diharapkan dapat melaksanakan monitoring dan evaluasi program secara berkala dan resmi untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program, serta gunakan hasil evaluasi untuk perbaikan.
3. Pada keterlibatan siswa dan orang tua diharapkan dapat mengadakan kegiatan kolaboratif antara sekolah, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman semua pihak.
4. Pada program kurikulum dan ekstrakurikuler diharapkan dapat lebih membangun kurikulum yang mengutamakan hak anak dan menyenangkan, serta memberikan lebih banyak pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.
5. Pada komunikasi dan kerjasama diharapkan dapat di tingkatkan komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat, tokoh masyarakat, alumni, LSM, dan kementerian agama atau dinas pendidikan untuk mendapatkan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan program.

6. Pada lingkungan sekolah diharapkan dapat lebih menjaga lingkungan sekolah agar tetap aman dan nyaman, serta kembangkan budaya positif yang mendukung nilai-nilai ramah anak seperti saling menghormati dan kerjasama.

D. Penutup

Semoga hasil penelitian “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di MTsN 4 Gunungkidul” dapat memberikan manfaat dan sumbangsi dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak. Jika ada kesalahan atau kekurangan dalam penelitian ini, penulis meminta maaf dan akan menggunakan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. "Al- Qur'an Dan Terjemahan Q.S Al - Isra (17) : 70," 2022.
- Alfansyur, Andarusni, And Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5, No. 2 (2020): 146–50.
- Alhakiim, Andy Aziz. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Anti Bullying Dalam Sirah Nabawiyah Untuk Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur ' An Isy Karima." Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Ananda, Rusydi, And Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan.* Perdana Publishing. Vol. 53, 2017.
- Aprison, Wedra, Zulfani Sesmiarni, And M Iswantir. "Sekolah Ramah Anak , Tantangan Dan Peluangnya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Globalisasi" 6, No. 6 (2022): 6803–12. <Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V6i6.2130>.
- Azizah, Hanik Nur. "Manajemen Program Ekstrakulikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal (Ba)' Aisyiyah Karanganom Kabupaten Sleman," No. 15018 (2019): 1–23.
- Azkia, Nura. "Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sd Negeri Ngupasan Yogyakarta Menggunakan Model Cipp (Context, Input, Process Dan Product)." <Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id.,> 2020.
- Banamtuhan, E F. "Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Berbasis Nilai Di Sd Inpres Liliba Kota Kupang Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 1 (2019): 4. <Https://E-Journal.Unmuhkupang.Ac.Id/Index.Php/Jipend/Article/View/32%0ahttps://E-Journal.Unmuhkupang.Ac.Id/Index.Php/Jipend/Article/Download/32/26>.
- Dhea Anisya Pasha, Bagdawansyah Alqadri, Dahlan, Mohammad Mustari. "Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anakdi Smpn 1 Gunungsari" 4, No. 1 (2022): 232–59. <Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Manazhim>.
- Fahmi, Agus. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 6, No. 1 (2021): 33. <Https://Doi.Org/10.33394/Vis.V6i1.4086>.

- Faizatul Widat, Fathor Rozi, Moh. Kholili. "Efektivitas Pengembangan Nilai Karakter Siswa Dengan Menciptakan Program Sekolah Ramah Anak." *Jurnal Pendidikan Dasar* 7 (2023): 107–22. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.36088/Fondatia.V7i1.2946>.
- Gunawan, Imam. "Evaluasi Program Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 1 (2011): 1–13.
- Herianto, Edy, Mursini Jahiban, And Dahlan Dahlan. "Pola Perlindungan Anak Dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak Di Sekolah/Madrasah Kota Mataram." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 6, No. 2 (2020): 179–91. <Https://Doi.Org/10.29303/Jseh.V6i2.94>.
- Huberman, Matthew B. Miles ; A. Michael. "Qualitative Data Analysis.Pdf," 1994.
- Ichsan, Fauqa Nuri, And Hadiyanto Hadiyanto. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, No. 3 (2021): 541–51. <Https://Doi.Org/10.30605/Jsgp.4.3.2021.1203>.
- Indonesia, Kementerian Pemberdayaan Dan Perlindungan Anak Republik. "Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak," 2021.
- Inniyah, Sitti, And Widyatmike Gede Mulawarman. "Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Sekolah Ramah Anak Pada Smp Negeri 2 Tenggarong Dengan Model Evaluasi Cipp." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (Jimpian)* 1, No. 2 (2021): 39–54. <Https://Doi.Org/10.30872/Jimpian.V1i2.852>.
- Izzati, N, And A Ashari. "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak Di Man 1 Gresik." ... *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, No. 3 (2023). <Https://Journal.Staiypiqbaba.Ac.Id/Index.Php/Perspektif/Article/View/469%0ahttps://Journal.Staiypiqbaba.Ac.Id/Index.Php/Perspektif/Article/Download/469/472>.
- Jaya, Petrus Redy Partus, And Felisitas Ndeot. "Penerapan Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif." *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2019): 10–25. <Https://Doi.Org/10.31851/Pernik.V1i01.2622>.
- Kartika, L S, And F P Rahmawati. "Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai-Nilai Islami Di Sdit Nur Hidayah Surakarta," 2019. <Https://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/78572%0ahttps://Eprints.Ums.Ac.Id/78572/1/Naskah Publikasi.Pdf>.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. “Panduan Sekolah Ramah Anak.” *Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak*, 2015, 42.

Khalik, Abdul, Yovitha Yuliejantiningsih, Manajemen Pendidikan, And Universitas Pgri Semarang. “Manajemen Sekolah Ramah Di Sekolah Dasar Hj . Isriati Baiturrahman 1 Semarang” 4, No. 2 (2023): 280–88. <Https://Doi.Org/10.51874/Jips.V4i2.114>.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. “Buku Panduan Sekolah Dan Madrasah Ramah Anak.Pdf,” 2006.

Kurniyawan, Moh. Dwi, Sultoni, And Asep Sunandar. “Manajemen Sekolah Ramah Anak” Vol. 3, No (2020): 83–89. <Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Jamp/>.

Labaso’, Syahrial. “Implementasi Manajemen Etnopedagogi Pada Program Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 1 Kalasan Sleman.” Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. <Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/39011>.

Latif, Muhammad Abdul, Rosyidatul Khoiriah, And Ramah Anak. “Sekolah Ramah Anak Berintegritas Pesantren” 16, No. 02 (2021): 118–31.

Majdi, Muhammad. “Program Sekolah Ramah Anak Dan Ramah Lingkungan Dalam Pengembangan Sosioemosional Anak Usia Dasar Di Sdn Ngupasan Yogyakarta.” <Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id.,> 2019.

Muakhirin, B. “Manajemen Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan.” *Media Manajemen Pendidikan* 5, No. 2 (2022): 277–88. <Https://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Mmp/Article/View/13360%0ahttps://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Mmp/Article/Download/13360/5547>.

Rafii Hamdi, Dr. Muhammad Yuliansyah, M.Pd, Dr. Husnul Madiyah M. Pd. “Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus : Sd Negeri 8 Kampung Baru Dan Sdit Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu)” 3 No. 2 (2023). <Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.31602/Jmpd.V3i2.11539>.

Rahmawati, Farida, And Supriyoko. “Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di Man 4 Bantul Yogyakarta.” *Media Manajemen Pendidikan* 4, No. 2 (2022): 182–93. <Https://Doi.Org/10.30738/Mmp.V4i2.8006>.

Rangkuti, Safitri, And Irfan Ridwan Maksum. “Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak Di Kota Depok” 8, No. 1 (2019).

- Rohmawati, Nuri, And Endang Hangestiningsih. "Kajian Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional PgSD*, No. 35 (2019): 225–29.
- Siswanto, Heru. "Manajemen Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri 4 Pringsewu." Universitas Lampung, 2021. <Http://Digilib.Unila.Ac.Id/Id/Eprint/60745>.
- Sugiyono. "Buku Metode Penelitian." *Metode Penelitian*, 2018.
- Suharjuddin, Yohamintin, Aulia Gusti Pratiwi, Novrian. "Implementasi Sarana Prasarana Ramah Anak Di Sdn Bekasi Jaya Vii" 07 (2022).
- Sunandar, Asep, And Universitas Negeri Malang. "Manajemen Sekolah Ramah Anak," 2020, 83–89.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, And Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)* 1, No. 3 (2023): 51–61.
- Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, No. 1 (2022): 44–50. <Https://Doi.Org/10.23960/Seandanan.V2i1.29>.
- Utami, Astri Sri, And Puspa Asterina Novita. "Evaluasi_Program_Sekolah_Ramah_Anak_Di_S" 14, No. 2 (2023): 135–47.
- "Wawancara Dengan Adam Ardhana, Siswa Kelas IX MTsN 4 Gunungkidul, 06 Mei 2024 Di Ruang Perpustakaan," n.d.
- "Wawancara Dengan Ani Susilawati, Orang Tua Siswa Kelas IX MTsN 4 Gunungkidul, 30 April 2024 Di Ruang PTSP," n.d.
- "Wawancara Dengan Arum Setyaningsih, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 4 Gunungkidul, 04 Januari 2024," n.d.
- "Wawancara Dengan Arum Setyaningsih, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MTsN 4 Gunungkidul, 29 April 2024 Di Ruang Kepala Madrasah," n.d.
- "Wawancara Dengan Chamelia Putri, Siswi Kelas IX MTsN 4 Gunungkidul, 06 Mei 2024 Di Ruang Perpustakaan," n.d.
- "Wawancara Dengan Elly Agustin Fitriana, Guru Bimbingan Konseling MTsN 4 Gunungkidul, 30 April 2024 Di Ruang Bimbingan Konseling," n.d.

“Wawancara Dengan Ina Sulistiayani, Guru Bahasa Inggris Dan Wali Kelas VII MTsN 4 Gunungkidul, 06 Mei 2024 Di Ruang Kelas,” n.d.

“Wawancara Dengan Kiscoyo, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTsN 4 Gunungkidul, 29 April 2024 Di Ruang Kepala Madrasah,” n.d.

“Wawancara Dengan Ngadiyan, Kepala Madrasah MTsN 4 Gunungkidul, 12 Januari 2024,” n.d.

“Wawancara Dengan Ngadiyan, Kepala Madrasah MTsN 4 Gunungkidul, 29 April 2024 Di Ruang Kepala Madrasah,” n.d.

“Wawancara Dengan Suryani, Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat MTsN 4 Gunungkidul, 29 April 2024 Di Ruang Kepala Madrasah,” n.d.

“Wawancara Dengan Widadi, Wakil Kepala Bidang Sarana Dan Prasarana MTsN 4 Gunungkidul, 30 April 2024 Di Ruang Guru,” n.d.

“Wawancara Dengan Wivit Alimastuti, Arsiparis MTsN 4 Gunungkidul, 07 Februari 2024,” n.d.

Yetty Handayani, Maryanto, Noor Miyono. “Implementasi Sekolah Ramah Anak Program Anti Bullying Di Sma Negeri 1 Kendal.” *Jurnal Ilmiah PgSD Fkip Universitas Mandiri* 09 (2023): 4151–65.

Yosada, Kardius Richi, And Agusta Kurniati. “Menciptakan Sekolah Ramah Anak.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 5, No. 2 (2019): 145–54. [Https://Doi.Org/10.31932/Jpd.V5i2.480](https://doi.org/10.31932/jpd.p.5i2.480).

Yulianto, Agus. “Pendidikan Ramah Anak Studi Kasus Sdit Nur Hidayah Surakarta.” *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 1, No. 2 (2016): 137. [Https://Doi.Org/10.22515/Attarbawi.V1i2.192](https://doi.org/10.22515/attarbawi.v1i2.192).

Yuyun, Yuyun, Zarkasih Zarkasih, And Amalia Sapriati. “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6, No. 1 (2022): 10–23. [Https://Doi.Org/10.21067/Jbpd.V6i1.6122](https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6122).